

**PENERAPAN METODE *EVERYONE IS A TEACHER HERE*
DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA KELAS VA
SDN SUMBERARUM 1 KECAMATAN TEMPURAN
KABUPATEN MAGELANG
TAHUN PELAJARAN 2013/ 2014**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelas Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

Disusun Oleh :

**Daryoto
NIM. 12415283**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2014**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini ;

Nama : Daryoto
NIM : 12415283
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi , dan skripsi saya ini adalah hasil karya/ penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji

Yogyakarta, 19 April 2014



ng menyatakan

Daryoto
NIM. 12415283



SURAT PERSETUJIAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi

Lamp. : -

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu`alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Daryoto
NIM : 12415283
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Judul Skripsi : Penerapan Metode *Everyone Is a Teacher Here* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas VA SDN Sumberarum 1 Kecamatan Tempuran Kabupaten Magelang

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan demikian kami mengharap agar skripsi/ tugas Akhir saudara tersebut di atas dapat diujikan/dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami sampaikan terimakasih

Wassalamu`alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 4 Mei 2014
Pembimbing

Drs. Rofik, M.Ag
NIP. 19650405 199303 1 002



PENGESAHAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR
Nomor : UIN.2/DT/PP.01.1/0119/2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :
PENERAPAN METODE EVERYONE IS A TEACHER HERE DALAM
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UNTUK MENINGKATKAN
KEAKTIFAN SISWA KELAS V A SDN SUMBERARUM 1 KECAMATAN
TEMPURAN KABUPATEN MAGELANG


Yang dipersiapkan dan disusun oleh: Daryoto
NIM : 12415283
Telah dimunaqsyahkan pada : Hari Ahad, 22 Juni 2014
Nilai Munaqsyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga


TIM MUNAQSYAH :
Ketua Sidang

Dr. Rofik, M.Ag
NIP. 19650405 199303 1 002

Penguji I


Andi Prastowo, S.Pd.I., M.Pd.I
NIP. 19820505 201101 1 008

Penguji II


Lailatu Rohmah, M.SI
NIP. 19840519 200912 2 003

Yogyakarta, _____

Dekan
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

Pikiran bukan bejana untuk diisi,
tapi api yang untuk dinyalakan.¹



¹ Colin Rose, *Accelerated Learning. Cara Belajar Tepat*, (Bandung : Nuansa, 2009), hlm.376

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

Almamaterku tercinta

Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله نحمده ونستعينه ونستغفره ونعوذ بالله من شرور أنفسنا و من سيئات أعمالنا من يهده الله فهو المهتدي ومن يضلله فلا يجد وليا ولا نصيرا أشهد أن لا إله إلا الله وحده لا شريك له وأشهد أن محمدا عبده ورسوله اللهم صل على سيدنا ونبينا الكريم محمد صلعم وعلى آله وأصحابه أجمعين

Dengan menyebut Asma Alloh Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, segala puji bagi Alloh seru sekalian Alam, yang telah memberi taufik, hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Sholawat dan salam semoga tercurah kepada nabi agung Muhammad SAW, juga keluarga, sahabat, serta semua yang mengikuti jalannya.

Selama penulisan skripsi ini tentunya kesulitan dan hambatan telah dihadapi penulis. Dalam mengatasinya penulis tidak mungkin dapat melakukannya sendiri tanpa bantuan orang lain. Atas bantuan yang telah diberikan selama penelitian maupun dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta seluruh staf-stafnya, yang telah membantu penulis dalam menjalani studi Program Sarjana Strata Satu Pendidikan Guru Agama Islam
2. Drs. H. Jamroh Latief, M.Si., dan Dr. Imam Machali, M.Pd. selaku Ketua dan Sekretaris pengelola Program peningkatan Kualifikasi S1 guru MI dan PAI melalui *Dual Mode System* pada LPTK Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Suwadi, M.Ag., M.Pd. dan Drs. Radino, M.Ag. selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tariyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Drs. Rofik, M. Ag., selaku pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan serta memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini dengan penuh keikhlasan.

5. Unaryo, S.Pd.SD., selaku Kepala Sekolah SD Negeri Sumberarum 1 Tempuran Magelang yang telah memberikan ijin untuk mengadakan penelitian di SDN Sumberarum 1
6. Istadi, S.Pd., selaku guru kelas VA SD Negeri Sumberarum 1 yang telah memberikan beberapa masukan dan saran kepada penulis dalam pelaksanaan penelitian ini.
7. Siti Khalimah, S.Pd.I., yang telah bersedia membantu penulis dalam melaksanakan penelitian ini sebagai kolaborator dan observer.
8. Segenap siswa kelas VA SD Negeri Sumberarum 1 yang telah bersedia diwawancarai penulis dalam rangka memperoleh data untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas ini.
9. Kedua orang tuaku, istriku serta anakku tercinta yang memberikan dukungan, doa restu, motivasi serta bantuan dengan penuh kasih sayang dan keikhlasan.
10. Segenap Dosen dan Karyawan yang ada di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, atas didikan, perhatian, pelayanan serta sikap yang ramah dan bersahabat yang diberikan.
11. Teman-teman satu kelas dan satu kelompok bimbingan yang telah memberikan motivasi, dan semangat serta kerjasamanya selama menuntut ilmu dan melaksanakan serta menulis penelitian ini.

Penulis sangat menyadari, bahwa skripsi ini masih jauh dalam kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 19 April 2014

Penyusun

Daryoto
NIM.12415283

ABSTRAK

Daryoto, Penerapan Metode *Everyone Is a Teacher Here* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas VA SDN Sumberarum 1 Kecamatan Tempuran Kabupaten Magelang. Skripsi, Yogyakarta, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2014.

Dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam di kelas VA SD Negeri Sumberarum 1 Kecamatan Tempuran Kabupaten Magelang, guru kurang dapat melibatkan keaktifan siswa, bahkan guru masih menjadi pusat kegiatan belajar, sehingga berpengaruh pada keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Untuk mengatasi hal tersebut, hal yang perlu dilakukan yaitu dengan menggunakan metode yang dapat membangkitkan keaktifan siswa, salah satunya adalah penerapan Metode *Everyone Is a Teacher Here*.

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah ; (1) bagaimana penerapan metode *Everyone Is a Teacher Here* dalam Pembelajaran pendidikan Agama Islam di kelas VA SD Negeri Sumberarum 1 Kecamatan Tempuran Kabupaten Magelang , (2) bagaimana keaktifan siswa setelah penerapan metode *Everyone Is a Teacher Here* dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VA SD Negeri Sumberarum 1 Kecamatan Tempuran Kabupaten Magelang.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan dalam 2 siklus, yang masing-masing siklus terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Data yang diperoleh dalam penelitian ini meliputi : penerapan metode *Everyone Is a Teacher Here*, dan keaktifan siswa yang diperoleh dari hasil pengamatan dan lembar observasi pada setiap siklus, serta wawancara dengan siswa dan observer. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan tingkat keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran dari 64,28% pada siklus 1 menjadi 78,57% pada siklus 2.

Dengan demikian, secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa keaktifan siswa mengalami kenaikan yang cukup berarti. Peningkatan keaktifan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan metode *Everyone Is a Teacher Here* cukup baik. Keaktifan siswa terlihat dari perhatian siswa ketika mendengarkan penjelasan guru, melaksanakan tugas dan merespon pertanyaan yang dibacakan oleh relawan serta ketika teman lain memberikan jawaban terhadap pertanyaan relawan. Hal ini dapat dibuktikan dengan melihat hasil observasi pada siklus I, keaktifan siswa baru mencapai 64,28 % dan pada siklus II keaktifan siswa mengalami peningkatan menjadi 78,57 %. Dengan demikian keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran mencapai 14,29 %. Peningkatan keaktifan tersebut terjadi secara langsung dari kategori sedang dan akhirnya menjadi kategori tinggi.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL SKRIPSI	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Kajian Pustaka	7
E. Landasan Teori	9
F. Hipotesis	12
G. Metode Penelitian	12
H. Sistematika Pembahasan	23

BAB II GAMBARAN UMUM SD NEGERI SUMBERARUM 1

A. Letak Geografis SD Negeri Sumberarum	25
B. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah	28
C. Struktur Organisasi	30
D. Sejarah Berdirinya SD Negeri Sumberarum 1	35
E. Keadaan Guru dan Siswa	36
F. Kegiatan Ekstra Kurikuler	37
G. Prestasi Lulusan	38
H. Keadaan Sarana Prasarana	39

BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Keadaan Pra Tindakan	44
B. Penerapan Metode <i>Everyone Is a Teacher Here</i> untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa dalam Pembelajaran pendidikan Agama Islam	46
C. Pembahasan	69

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan.....	74
B. Saran	75
C. Kata Penutup	77

DAFTAR PUSTAKA	77
----------------------	----

LAMPIRAN-LAMPIRAN	78
-------------------------	----

DAFTAR TABEL

	Halaman
TABEL 2.1. : Keadaan Guru dan Pegawai	36
TABEL 2.2. : Keadaan Siswa dan Rombongan Belajar	37
TABEL 2.3. : Data Kegiatan Ekstra Kurikuler	37
TABEL 2.4 : Data Presentase Lulusan	38
TABEL 3.1. : Prosentase Keaktifan Siswa	70
TABEL 3.2. : Prosentase Keaktifan Siswa Siklus I	71
TABEL 3.3. : Prosentase Keaktifan Siswa Siklus II	73



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
GAMBAR 1.1. : Model PTK Kemmis dan Mc. Tagart	15
GAMBAR 2.1. : Peta Desa Sumberarum	26
GAMBAR 2.2. : Denah Sekolah	27
GAMBAR 2.3. : Struktur Organisasi Sekolah	32
GAMBAR 2.4. : Struktur Organisasi Komite Sekolah	34



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1 : Bukti Seminar Proposal	78
2 : Permohonan Ijin Penelitian	79
3 : Perntayaan Observer	80
4 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	81
5 : Kartu Bimbingan Skripsi	82
6 : Pedoman Wawancara	83
7 : Hasil Wawancara Peneliti dengan Observer	84
8 : Hasil Wawancara Peneliti dengan Siswa	86
9 : RPP Siklus I	87
10 : RPP Siklus II	90
11 : Lembar Observasi Siklus I	93
12 : Lembar Observasi Siklus II	94

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dalam arti umum adalah hidup. Artinya pendidikan adalah segala pengalaman di berbagai lingkungan yang berlangsung sepanjang hayat dan berpengaruh positif bagi perkembangan individu ¹

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk betkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggungjawab. ²

Pendidikan Agama Islam mempunyai peran yang sangat signifikan dalam pengembangan sumber daya manusia dan membangun karakter, sehingga masyarakat yang tercipta merupakan pencerminan masyarakat islami. Sesuai dengan isi UU Nomor 20 tahun 2003 tentang

¹ Tatang Syaripudin, *Landasan Pendidikan Islam*, (Jakarta, Dirjen Pendidikan Agama Islam :2012), hlm.35

² UU Nomor 20 tahun 2003 (*UU Tentang Sistem Pendidikan Nasional*) Bab II Pasal 3

Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara ³

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam di sekolah bertujuan untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta membentuk akhlak mulia pada diri peserta didik. Pencapaian tujuan tersebut tidak terlepas dari peranan guru sebagai pendidik. Guru dituntut mampu mengelola proses belajar mengajar yang memberikan rangsangan kepada siswa sehingga mau belajar karena memang siswa adalah subyek utama dalam belajar. Karena siswa sebagai subyek belajar harus mempunyai peran aktif, tidak pasif yang hanya mendengarkan ceramah dari guru atau hanya sekedar memindah catatan dari papan tulis ke dalam buku masing-masing. Siswa harus didorong untuk aktif berperan dalam proses pembelajaran, siswa mempunyai hak untuk mengemukakan pendapat. Karena itu pendidik atau guru dituntut menguasai berbagai metode mengajar yang dapat diterapkan dalam kegiatan pembelajaran terutama yang mendorong keaktifan para siswa atau peserta didik.

³ UU No.20 tahun 2003 (*UU Sisdiknas*) Bab I pasal 1

Metode pembelajaran merupakan suatu cara yang ditempuh yang sesuai dan serasi untuk menyajikan suatu hal, sehingga tercapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien sesuai dengan yang diharapkan. Makin tepat metode yang digunakan oleh guru dalam mengajar diharapkan makin efektif pula pencapaian tujuan pembelajaran. Tentunya faktor lain harus diperhatikan juga, seperti faktor guru, faktor anak, faktor situasi, media dan lain-lain ⁴. Metode apapun yang dipilih dalam kegiatan belajar mengajar hendaklah memperhatikan beberapa prinsip yang mendasari urgensi metode dalam proses belajar mengajar, yakni prinsip motivasi dan tujuan belajar dan prinsip kematangan dan perbedaan individu ⁵

Diantara beberapa metode, yang selama ini banyak dipakai oleh para guru adalah metode ceramah. Metode ceramah adalah sebuah metode mengajar dengan menyampaikan informasi dan pengetahuan secara lisan kepada sejumlah siswa yang pada umumnya mengikuti secara pasif. Metode ceramah disebut juga metode kuliah atau pidato, siswa mendengarkan atau menyimak dan sesekali mencatat. Dalam pengajaran dengan menggunakan metode ceramah, semua berpusat pada guru, sedangkan siswa hanya menerima secara pasif seperti balita yang disuapi ⁶

⁴ Pupuh Fatkhurrohman, M.Sobari *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung, Refika Aditama : 2007) hlm. 55

⁵*Ibid.*, hlm. 57

⁶*Ibid.*, hlm. 61

Keterlibatan siswa secara aktif akan mendorong siswa untuk lebih mengerti apa yang mereka lakukan, sehingga memberikan pemahaman lebih baik. Belajar aktif tidak dapat terjadi tanpa partisipasi peserta didik.⁷ Terdapat berbagai cara untuk membuat peserta didik aktif antara lain dengan menggunakan metode *Everyone Is a Teacher Here*.

Tidak dapat dipungkiri bahwa dalam proses belajar mengajar adakalanya siswa, bahkan guru mengalami kejenuhan, hal itu tentu menjadi problem bagi tercapainya tujuan pembelajaran. Kejenuhan siswa dapat diamati selama proses pembelajaran berlangsung seperti kurang perhatian, mengantuk, mengobrol dengan sesama teman atau pura-pura mau ke kamar kecil, hanya untuk menghindari kebosanan. Untuk mengatasi kejenuhan itu perlu diciptakan kondisi belajar mengajar yang bervariasi, termasuk penggunaan metode mengajar yang bervariasi, salah satu metode yang dapat melibatkan keaktifan segenap siswa adalah metode *Everyone Is a Teacher Here*

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa problem pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VA SD Negeri Sumberarum 1 adalah kurang aktifnya siswa dalam kegiatan belajar mengajar karena selama ini dalam menyajikan materi pelajaran, penulis lebih banyak menggunakan metode ceramah.

⁷ Melvin L. Silberman, *Active Learning* Penerjemah Sarjuli, dkk., (Yogyakarta, Yapendis: 2009) hlm. 19

Maka penulis tertarik untuk menggunakan metode *Everyone Is a Teacher Here* dalam pelaksanaan pembelajaran agar siswa lebih banyak partisipasinya dalam kegiatan pembelajaran dan lebih aktif, dan penulis memilih kelas VA karena kelas ini merupakan kelas yang kurang bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, dengan harapan dengan menggunakan metode *Everyone Is a Teacher Here* ini, suasana kelas akan menjadi semakin hidup dengan partisipasi siswa yang lebih tinggi dari sebelumnya.

B. Rumusan Masalah

Berdasar pada rumusan masalah yang telah dipaparkan di depan, dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Penerapan Metode *Everyone Is a Teacher Here* dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VA SD Negeri Sumberarum 1 Kecamatan Tempuran Kabupaten Magelang ?
2. Bagaimana keaktifan siswa setelah penerapan metode *Everyone Is a Teacher Here* dalam kegiatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VA SD Negeri Sumberarum 1 Kecamatan Tempuran Kabupaten Magelang ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Sesuai dengan tujuannya, penelitian ini termasuk penelitian pembuktian, artinya data yang diperoleh itu digunakan untuk membuktikan akan adanya keraguan terhadap informasi atau teori tertentu

1. Tujuan dari Penelitian ini adalah :

- a. Mendiskripsikan penerapan metode *Everyone Is a Teacher Here* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VA SD Negeri Sumberarum 1 Kecamatan Tempuran Kabupaten Magelang
- b. Untuk mengetahui seberapa besar peningkatan keaktifan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Metode *Everyone Is a Teacher Here*

2. Kegunaan Penelitian adalah :

- a. Bagi Guru
 - 1) Dapat memperkaya pengalaman guru dalam pembelajaran dengan menerapkan metode yang bervariasi
 - 2) Dapat memperbaiki proses dan hasil pembelajaran
 - 3) Dapat meningkatkan kompetensi guru
- b. Bagi Siswa
 - 1) Dapat meningkatkan keaktifan dalam kegiatan pembelajaran

- 2) Dapat memberikan kepada siswa untuk berlatih menjadi seorang pengajar terhadap siswa yang lain.⁸
 - 3) Dapat meningkatkan kemampuan untuk mengemukakan pendapat dan menghargai pendapat orang lain
 - 4) Dapat meningkatkan rasa percaya diri
- c. Bagi Sekolah
- 1) Dapat terbantu pemecahan masalah dalam bidang pembelajaran.
 - 2) Dapat meningkatkan mutu proses dan hasil pembelajaran.

D. Kajian Pustaka

Berdasarkan data yang peneliti dapatkan, ada beberapa penelitian yang berkaitan dengan usaha meningkatkan keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran, antara lain :

1. Skripsi yang disusun Sumini, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2011, dengan judul “Penerapan Metode Bermain Peran dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas IV SDN Ploso Sentolo”. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas yang mendeskripsikan bahwa Penerapan Metode Bermain Peran dapat

⁸*Ibid.* hlm. 52

meningkatkan keaktifan Siswa Kelas IV SDN Ploso dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam⁹

2. Skripsi Komariyah, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2010, yang berjudul “Penerapan Metode *Word Square dan Talking Stick* dalam pembelajaran Ibadah Muamalah untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas VIII B SMP Muhammadiyah 2 Kalasan. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan penerapan metode *Word Square dan Talking Stick* dalam pembelajaran, dan mengetahui seberapa besar peningkatan keaktifan siswa dalam pembelajaran ibadah muamalah dengan metode *Word Square dan Talking Stick*.¹⁰
3. Skripsi Sdr. Rini Dwi Astuti, Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2010 yang berjudul “Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Square* dengan metode *Talking Square* sebagai Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa”. Penelitian tersebut merupakan Penelitian Tindakan Kelas. Peningkatan keaktifan siswa ditunjukkan dengan siswa mampu

⁹Sumini, Penerapan Metode Bermain Peran dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas IV SDN Ploso Sentolo”. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2011

¹⁰Komariyah, Penerapan Metode *Word Square dan Talking Stick* dalam pembelajaran Ibadah Muamalah untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas VIII B SMP Muhammadiyah 2 Kalasan, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2010

bekerja sendiri dan bekerjasama dengan kelompoknya, saling berdiskusi, saling menyampaikan ide serta saling mengomentari jawaban temannya.¹¹

Perbedaan antara yang dikemukakan dalam Skripsi Sdr. Sumini dan Sdr.Komariyah dengan Skripsi ini adalah pada penggunaan metode. Untuk meningkatkan keaktifan siswa,Sumini menggunakan metode Bermain Peran, Komariyah menggunakan metode *Word Square* dan *Talking Sticks*sedangkan Skripsi ini menggunakan metode *Everyone Is a Teacher Here*

E. Landasan Teori

1. Metode *Everyone Is a Teacher Here*

Metode secara harfiah berarti “cara”. Dalam pemahaman umum diartikan sebagai suatu cara atau prosedur yang dipakai untuk mencapai tujuan tertentu.¹² Metode mengajar adalah cara menyajikan bahan pelajaran kepada peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Everyone Is a Teacher Here ialah salah satu strategi untuk mendapatkan partisipasi kelas secara keseluruhan dan secara individual. Strategi ini

¹¹Rini Dwi Astuti, Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Square* dengan metode *Talking Square* sebagai Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa”. *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Sain dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga, 2010

¹²Pupuh Fatkhurrohman, M.Sobari ,*Strategi Belajar Mengajar* (Bandung, Refika Aditama: 2007).hlm. 55

memberi kesempatan kepada setiap siswa yang selama ini kurang aktif mengikuti kegiatan pembelajaran menjadi lebih aktif.¹³

Kebaikan penggunaan metode *Everyone Is a Teacher Here*

Penggunaan metode ini akan banyak mendatangkan manfaat bagi siswa antara lain :

- a. Melatih siswa untuk dapat berperan sebagai guru di hadapan temannya
- b. Meningkatkan kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat.
- c. Meningkatkan kemampuan siswa dalam menganalisis masalah.
- d. Mengembangkan kemampuan berfikir sendiri dalam memecahkan masalah yang dihadapi sehingga tumbuh konsep diri yang positif
- e. Meningkatkan keterampilan siswa dalam membuat simpulan.
- f. Membina perasaan tanggungjawab mengenai pendapat, kesimpulan atau keputusan yang telah dan akan diambil

Kelemahan metode *Everyone Is a Teacher Here*

Metode didkusi memiliki beberapa kelemahan antara lain :

- a. Memerlukan waktu yang cukup lama untuk membahas semua soal dari siswa
- b. Memerlukan penjelasan awal guru mengenai materi yang akan disajikan

¹³Melvin L Silberman, *Active Learning ...*, hlm.52

- c. Kemungkinan terjadi pertanyaan yang diajukan oleh siswa tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran
- d. Memerlukan waktu yang lebih lama dari pada belajar langsung ¹⁴

2. Pengertian Keaktifan belajar

Keaktifan berasal dari kata dasar “aktif” yang berarti giat. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, diartikan sebagai aktifitas, kegiatan atau kesibukan. Dengan demikian keaktifan siswa dapat diartikan sebagai keadaan dimana siswa dapat aktif dalam suatu kegiatan atau kesibukan. Keaktifan belajar berarti suatu usaha atau kerja yang dilakukan dengan giat dalam belajar. Bentuk-bentuk keaktifan belajar siswa dalam proses belajar sangat beranekaragam, keaktifan ini meliputi keaktifan dalam pengindraan (yaitu mendengar, melihat, mencium, merasa, dan meraba), mengolah ide, menyatakan ide dan melakukan latihan-latihan yang berkaitan dengan pembentukan ketrampilan jasmani. ¹⁵

3. Pendidikan Agama Islam.

Pendidikan Agama Islam diartikan sebagai upaya sadardan terencana dan

¹⁴Melvin L. Silberman, *Active Learning ...*, hlm.11

¹⁵Lukman Hakim, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung, Wacana Prima: 2009), hlm. 52

menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, berakhlak mulia dan mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya, yaitu kitab suci al Qur'an dan as Sunnah, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, serta penggunaan pengalaman, bersamaan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.¹⁶

Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam

Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar meliputi :

1. Keimanan atau akidah
2. Ibadah
3. Alqur'an
4. Sejarah Islam, dan
5. Akhlak atau budi pekerti

F. Hipotesis

Penerapan Metode *Everyone Is a Teacher* Heredapat meningkatkan keaktifan siswa kelas VA Sekolah Dasar Negeri Sumberarum dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam

¹⁶ Dudung Rahmat Hidayat, *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan Bag.II*, (Bandung, F.IP-UPI, Intima : 2009), hlm. 2

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian mengenai penerapan metode *Everyone Is a Teacher Here* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VA SDN Sumberarum 1 ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan tertentu agar dapat memperbaiki/ meningkatkan praktik pembelajaran di kelas secara lebih professional.¹⁷ Menurut Suharsimi Arikunto¹⁸ penelitian tindakan kelas terdiri dari tiga kata yang dapat dipahami yaitu :

- a. Penelitian : kegiatan mencermati suatu obyek, menggunakan
 - : aturan tertentu untuk memperoleh data atau informasi
 - : bermanfaat untuk meningkatkan mutu, suatu hal yang
 - : menarik minat dan penting bagi peneliti.
- b. Tindakan : sesuatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan
 - : tujuan tertentu yang berbentuk rangkaian siklus
 - : kegiatan
- c. Kelas : sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama
 - : menerima pelajaran yang sama dari seorang guru.

¹⁷ Nur Munajad, *Hand Out*, (Yogyakarta, DMS UIN Suka: 2014)

¹⁸ Suharsimi Arikunto, dkk., *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta, Bumi Aksara :2007), hlm. 3

: kelas bukan wujud ruangan , tetapi sekelompok

: peserta didik yang mengikuti kegiatan belajar

Penelitian ini bersifat kualitatif dimana data diambil berupa kata-kata atau gambar

2. Tempat dan Waktu

a. Tempat

Tempat penelitian adalah tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian, yaitu SD Negeri Sumberarum 1 Kecamatan Tempuran Kabupaten Magelang

b. Waktu

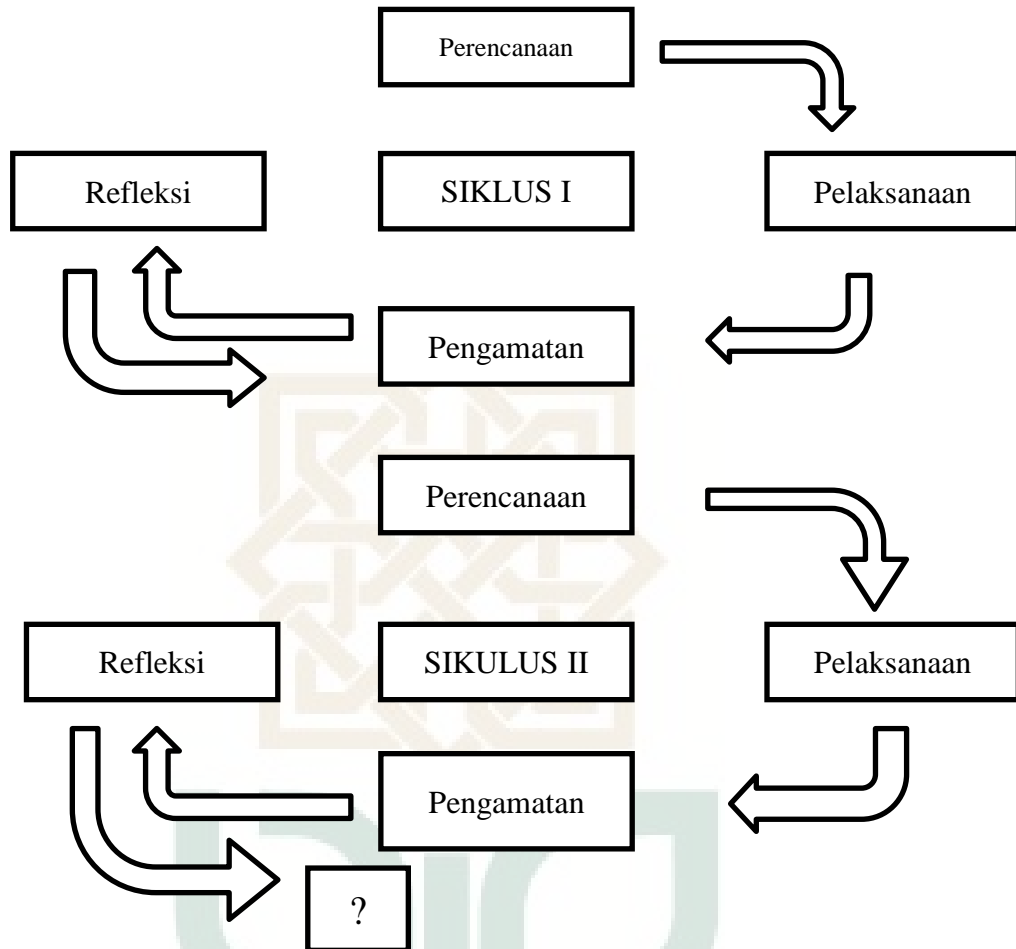
Waktu penelitian adalah waktu berlangsungnya penelitian. Siklus I dilaksanakan hari Rabu tanggal 19 Pebruari 2014 dan siklus II dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 26 Pebruari 2014.

3. Desain atau model Penelitian

Ada beberapa model penelitian yang dikembangkan oleh para ahli, dalam penelitian ini model yang digunakan adalah model yang dikemukakan oleh Kemmis dan Mc Taggart, dimana dalam satu siklus terdiri dari empat komponen, yaitu *planning* (perencanaan), *acting*,(tindakan), *observing* (observasi) dan *reflecting* (refleksi).¹⁹

¹⁹ Suharsimi Arikunto, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta, Bumi Aksara: 2007), hlm.16

Prosedur pelaksanaannya dapat digambarkan sebagai berikut :²⁰



Gambar 1. Model PTK Kemmis dan Mc Taggart

4. Subyek dan Obyek Penelitian

- a. Subyek penelitian adalah Guru Mapel Pendidikan Agama Islam kelas VA SD Negeri Sumberarum 1, dan Siti Khalimah guru Pendidikan Agama Islam Kelas I,II di SD yang sama sebagai Kolaborator

²⁰*Ibid.*hlm. 16

- b. Obyeknya adalah siswa kelas VA SD Negeri Sumberarum 1 Kecamatan Tempuran Kabupaten Magelang

5. Instrumen Penelitian

a. Lembar Observasi

Lembar Observasi ini berisi tentang catatan yang menggambarkan keterlaksanaan metode *Everyone Is a Teacher Here* dalam kegiatan pembelajaran. Yang menjadi fokus pengamatan adalah aktivitas guru dan siswa

b. Pedoman Wawancara

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti terlebih dahulu mempersiapkan pedoman wawancara untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Wawancara berupa pertanyaan yang berkaitan dengan aktifitas pembelajaran, bagaimana sikap dan tanggapan peserta didik dan kolaborator sebelum, selama dan sesudah kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *Everyone Is a Teacher Here*.

6. Prosedur (Langkah-langkah Penelitian)

Penelitian ini bertujuan meningkatkan keaktifan siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui metode *Everyone Is a Teacher Here*.

Adapun langkah – langkahnya dapat dirumuskan sebagai berikut :

a. Penyusunan Instrumen Penelitian

Persiapan yang dilaksanakan sebelum penelitian tindakan kelas ini adalah melakukan observasi awal untuk mengetahui permasalahan di

kelas yang berkaitan dengan keaktifan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam

b. Skenario Tindakan

Penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan sebanyak dua siklus. Siklus pertama direncanakan satu kali pertemuan, begitu juga siklus ke dua juga satu kali pertemuan, baru peneliti mengambil kesimpulan terkait dengan temuan dari penelitian yang dilakukan.

1). Suklus I²¹

a). Perencanaan Tindakan (*Planning*)

Perencanaan tindakan merupakan tahap awal dalam penelitian tindakan kelas. Kegiatan utama dalam tahap ini adalah menyusun rancangan tindakan kelas yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran. Rancangan disini menerangkan tentang apa, mengapa, dimana, kapan, oleh siapa dan bagaimana tindakan ini akan dilakukan. Adapun persiapan yang dilakukan untuk pelaksanaan tindakan siklus pertama diantaranya :

- (1). Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan metode *Everyone Is a Teacher Here*
- (2). Membuat instrument pengamatan yang terdiri dari lembar observasi dan pedoman wawancara

²¹*Ibid.*, hlm. 17

(3). Menyiapkan media yang diperlukan dalam rencana tindakan kelas

b). Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Pelaksanaan pembelajaran dengan berpedoman pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah disusun sebelumnya. Tahap pelaksanaan ini meliputi :

- (1). Pendahuluan, dimulai dengan salam, berdoa bersama, presensi siswa dan apersepsi, dan motivasi
- (2). Kegiatan Inti, siswa diberi kartu indeks. Setiap siswa diminta untuk menulis satu pertanyaan tentang materi yang mereka pelajari, yaitu Riwayat Hidup Khalifah Abu Bakar as-Shiddiq. Kumpulkan kartu yang berisi pertanyaan tersebut, acak, kemudian bagikan kepada semua siswa, usahakan agar kartu soal tidak kembali kepada pembuatnya. Setiap siswa diminta untuk memikirkan jawaban dari pertanyaan yang diperoleh , salah seorang siswa diminta untuk menjadi relawan yang bertugas membacakan pertanyaan tersebut dan siswa lainnya menjawab atau memberikan tanggapan atau komentar. Kegiatan ini dilanjutkan selama masih ada yang bersedia menjadi relawan

(3). Penutup, pada tahap ini guru menyampaikan ulasan terhadap jawaban atau tanggapan siswa serta membuat kesimpulan dan memberikan penguatan terhadap jawaban atau tanggapan siswa.

c). Pengamatan (*Observing*)

Pada tahap ini guru melaksanakan observasi atau pengamatan selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan berpedoman pada lembar observasi.

d). Refleksi

Tahap ini merupakan kegiatan untuk mengungkapkan kembali apa yang sudah dilakukan, dari pelaksanaan tindakan dan observasi, maka diperoleh informasi tentang penerapan metode *Everyone is aTeacher Here*.Kemudian hasilnya dianalisis dan disimpulkan bersama oleh peneliti dan observer untuk mengetahui apakah tindakan yang dilaksanakan sudah berjalan sesuai tujuan yang diinginkan atau belum.

2). Siklus II²²

Siklus ini merupakan tahap perbaikan dari siklus pertama, siklus ini bertujuan untuk memperbaiki kekurangan pada siklus pertama.

²²*Ibid.*, hlm. 17

Tahapan-tahapan yang dilakukan pada siklus ke dua ini sama dengan tahapan pada siklus pertama, hanya pada siklus kedua ini lebih ditekankan pada perbaikan siklus pertama.

Tahapan yang dilakukan pada siklus kedua ini adalah :

a). Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap ini tindakan yang dilakukan yaitu menyusun rancangan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan sebagaimana pada siklus pertama.

b). Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Tindakan yang dilaksanakan pada tahap ini adalah melaksanakan rencana yang telah dibuat untuk siklus kedua, yaitu memperbaiki pembelajaran dengan menggunakan metode *Everyone is a Teacher Here*

c). Pengamatan (*Observing*)

Peneliti mengamati kegiatan pembelajaran pada siklus kedua untuk mengetahui kekurangan yang terjadi pada siklus pertama.

d). Refleksi

Data dan informasi yang telah didapatkan kemudian didiskusikan oleh peneliti bersama observer yang kemudian akan dijadikan sebagai landasan untuk menentukan apakah tujuan yang diharapkan sudah tercapai atau belum. Apabila pada siklus kedua

ini sudah terjadi peningkatan keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran, maka penelitian akan dihentikan.

7. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap suatu kegiatan yang sedang berlangsung. Teknik ini dilakukan peneliti untuk mendapatkan data tentang pelaksanaan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VA SDN Sumberarum 1 dengan metode *Everyone Is aTeacher Here*. Observasi ini menggunakan lembar observasi yang telah disediakan.

b. Wawancara

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan observer untuk mengetahui proses pembelajaran, tanggapan, dan hambatan yang dihadapi selama pelaksanaan pembelajaran. Wawancara dengan siswa untuk mengetahui respon, sikap, dan tanggapan siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode *Everyone Is a Teacher Here*.

c. Dokumentasi, yaitu mengambil data dari dokumen yang ada di sekolah

8. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan analisis data dengan metode analisis yang bersifat deskriptif-kualitatif, yaitu mendeskripsikan data yang diperoleh melalui instrument penelitian.

Setelah data terkumpul, kemudian diklarifikasikan ke dalam bentuk kualitatif yang dinyatakan dengan kata-kata atau symbol.

Tahap yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data ialah :

- a. Pengumpulan data, analisis data dalam penelitian kualitatif dilaksanakan pada saat pengumpulan data berlangsung
- b. Reduksi data, yaitu merangkum, memilih hal-hal yang baik, memfokuskan pada hal-hal yang penting.

Tahap ini dilakukan untuk memper jelas, memberikan gambaran yang jelas, mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data.

- c. Display data, data yang telah direduksi, disajikan dalam bentuk uraian singkat
- d. Kesimpulan, kesimpulan ini bertujuan untuk melihat apakah tujuan dari proses pembelajaran sudah tercapai atau belum. Jika belum tercapai maka diadakan penelitian ulang, dan jika sudah berhasil, maka penelitian dihentikan

Untuk keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi.

Teknik triangulasi ialah pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu. Pada penelitian ini digunakan

triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan dan mengecek balik suatu data yang diperoleh dari sumber yang berbeda. Untuk itu dilakukan dengan membandingkan data hasil observasi dengan hasil wawancara

H. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih mudah mempelajari dan memahami skripsi ini, maka dalam pembahasan dibagi menjadi empat bab. Lebih jelasnya, penulis menyusun sistematika pembahasan sebagai berikut :²³

BAB I merupakan pendahuluan , yang meliputi

Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Landasan Teori, Hipotesis, Metode Penelitian, Instrumen Penelitian, Prosedur/langkah-langkah Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

BAB II, meliputi :

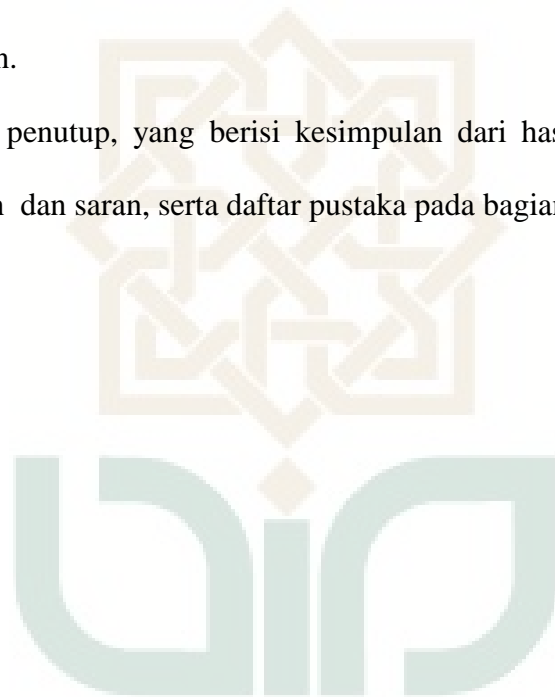
Gambaran umum SD Negeri Sumberarum 1 yang meliputi letak dan keadaan geografis, sejarah berdirinya, tujuan, visi misi sekolah, struktur organisasi sekolah, keadaan guru dan siswa, sarana dan prasarana. Gambaran tersebut bermanfaat untuk mengetahui kondisi dan latar belakang tempat penelitian.

²³ Sukiman, dkk. *Pedoman Penulisan Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga (Yogyakarta, 2014), hlm.100

BAB III, merupakan pembahasan yang menguraikan paparan data terkait dengan kondisi awal tindakan dilaksanakan, kemudian paparan tindakan siklus I, dan siklus II.

Pembahasan tentang pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan metode *Everyone Is a Teacher Here* untuk meningkatkan keaktifan siswa di kelas VA SD Negeri Sumberarum 1 Tempuran.

BAB IV penutup, yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran, serta daftar pustaka pada bagian akhir tulisan ini.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan diskrepsi hasil penelitian yang dilaksanakan pada siklus I dan siklus II dapat disimpulkan bahwa :

1. Penerapan metode *Everyone Is a Teacher Here* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VA SD Negeri Sumberarum 1 Tempuran Magelang, persiapan yang dilakukan adalah membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan menyiapkan media pembelajaran. Secara keseluruhan pelaksanaan tindakan berjalan sesuai dengan rencana yang telah disusun dan dilakukan refleksi pada setiap siklusnya. Maka terjadi perubahan perilaku dalam hal ini keaktifan siswa secara bertahap dalam mengikuti pembelajaran.
2. Peningkatan keaktifan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan metode *Everyone Is a Teacher Here* cukup baik. Keaktifan siswa terlihat dari perhatian siswa ketika mendengarkan penjelasan guru, melaksanakan tugas dan merespon pertanyaan yang dibacakan oleh relawan serta ketika teman lain memberikan jawaban terhadap pertanyaan relawan. Hal ini dapat dibuktikan dengan melihat hasil observasi pada siklus I, keaktifan siswa baru mencapai 64,28 % dan pada siklus II keaktifan siswa mengalami peningkatan menjadi 78,57 %. Dengan

demikian keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran mencapai 14,29 %. Peningkatan keaktifan tersebut terjadi secara langsung dari kategori sedang dan akhirnya menjadi kategori tinggi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian pelaksanaan tindakan dan analisis peneliti terkait dengan peningkatan keaktifan siswa, perlu kiranya peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Kepada Guru

Guru hendaknya senantiasa berusaha meningkatkan kualitas pembelajaran. Membangkitkan semangat belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Terutama metode yang dapat mendorong keaktifan siswa sejak awal, antara lain metode *Everyone Is a Teacher Here*. Disamping itu guru juga harus senantiasa berusaha menciptakan suasana belajar mengajar yang menyenangkan bagi siswa sehingga secara otomatis siswa akan aktif mengikuti kegiatan pembelajaran dan perhatiannya terfokus pada kegiatan pembelajaran.

2. Kepada Siswa

Siswa hendaknya meningkatkan kesadaran akan pentingnya belajar, menghargai ilmu pengetahuan, berperilaku baik, dan rajin belajar. Belajar tidak hanya menjelang ulangan saja, namun harus dilaksanakan secara rutin, dan selalu mengfokuskan perhatiannya pada

kegiatan pembelajaran ketika sedang berlangsung kegiatan belajar mengajar di dalam kelas.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah robbil `alamin, puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Alloh SWT yang telah memberikan taufiq serta hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tanpa hambatan yang berarti. Seluruh waktu, tenaga dan pikiran telah penulis curahkan demi kelancaran dan kesuksesan penulisan skripsi ini. Kritik dan saran, penulis harapkan dari pembaca untuk kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya, semoga skripsi yang telah disusun penulis ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi calon peneliti, guru dan calon guru. Semoga karya ini bias memberikan sumbangsih bagi dunia pendidikan , utamanya dalam usaha peningkatan keaktifan siswa dalam pembelaaran Pendidikan Agama Islam yang pada akhirnya dapat meningkatkan mutu Pendidikan Agama Islam di sekolah. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta, Bumi Aksara, 2007.
- Fathurrohman, Pupuh, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung, Refika Aditama, 2007.
- Hakim, Lukman, *Perencanaan Pembelajaran*, Bandung, Wacana Prima, 2009.
- Komariyah, "Penerapan Metode World Square dan Talking Stick dalam pembelajaran Ibadah Muamalah untuk meningkatkan Keaktifan siswa Kelas VIII B SMP Muhammadiyah 2 Kalasan", *Skripsi UIN Sunan Kalijaga*, 2010
- Munajat, Nur. *Handout Penelitian Tindakan Kelas*, Jogjakarta, UIN Sunan Kalijaga, 2014
- Permendikbud Nomor 81A Tahun 2013, tentang *Implementasi Kurikulum*
- Rahmat Hidayat, Dudung, *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan Bag.II*, Bandung, UPI, 2009
- Siberman, Melvin L. *Active Learning*, Yogyakarta, Yappendis, 2009.
- Sukiman, dkk., *Pedoman Penulisan Skripsi*, Yogyakarta : Program DMS FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.
- Sumini, "Penerapan Metode Bermain Peran dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Meningkatkan Keaktifan siswa Kelas IV SDN Ploso Sentolo". *Skripsi*, UIN Sunan Kalijaga, 2011.



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : ty-suka@Telkom.net

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

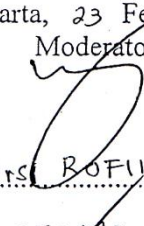
Nama Mahasiswa : DARYOTO
Nomor Induk : 12415283.
Jurusan : PGMI.
Semester : V
Tahun Akademik : 2013/2014
Judul Skripsi : Penerapan Metode Everyone is a Teacher Here
Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam
untuk meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas V.A
SDN Sumberarum, Kecamatan Tempuran
Kabupaten Magelang.

Telah mengikuti seminar riset pada hari / tanggal : Ahad, 23 Februari 2014

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 23 Februari 2014

Moderator


Drs. BOFIK M. Ag.

NIP.19650405 1993031002.

Lampiran II.

Hal : permohonan Ijin Penelitian

Kepada :
Yth. Kepala SDN Sumberarum 1
di
Sumberarum Tempuran Magelang

Assalamu`alaikum wr. Wb.

Yang bertandatangan di bawah ini :

- Nama : DARYOTO
- NIP : 19570430 198201 1 003
- Pangkat,Gol/ruang : Pembina, IV/a
- Jabatan : Guru SD
- Unit Organisasi : SD Negeri Sumberarum 1 Tempuran

dengan ini mengajukan Permohonan untuk melaksanakan penelitian, yaitu Penelitian Tindakan Kelas dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VA SD Negeri Sumberarum 1 yang akan kami laksanakan antara awal bulan Pebruari sampai dengan akhir Maret 2014.

Dalam pelaksanaan kegiatan penelitian, kami berjanji untuk berusaha agar tidak mengganggu proses belajar mengajar baik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam maupun mata pelajaran lainnya.

Demikian permohonan ini, atas dikabulkannya disampaikan terimakasih.

Wassalamu`alaikum wr. Wb.

Sumberarum, 10 Pebruari 2014

Pemohon

Daryoto
NIP. 19570430 198101 1 003

Lampiran III.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

- Nama : Siti Khalimah, S.Pd.,I
- NIP : 19610315 198204 2 006
- Pangkat,Gol./Ruang : Pembina, IV/a
- Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam
- Unit Organisasi : SD Negeri Sumberarum 1 Tempuran Magelang

dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya bersedia untuk menjadi observer dan membantu serta bekerjasama dalam kegiatan Penelitian Tindakan Kelas yang akan dilaksanakan oleh Sdr. Daryoto, di kelas VA SD Negeri Sumberarum 1 sejak awal sampai selesainya kegiatan penelitian.

Demikian pernyataan ini saya buat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sumberarum, 10 Pebruari 2014

Yang membuat pernyataan

Siti Khalimah, S.Pd.I
NIP. 19610315 198204 2 006

Lampiran IV.



PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
UPT KECAMATAN TEMPURAN

SEKOLAH DASAR NEGERI SUMBERARUM 1

Alamat : Sadegan Sumberarum Tempuran Magelang KP. 56161 Telp. 0293 5500030

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2/67/SD-12/IV/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini :

- Nama : UNARYO,S.Pd.SD
- NIP : 19591215 197911 1 005
- Jabatan : Kepala Sekolah
- Unit Organisasi : SD Negeri Sumberarum 1 Tempuran

Menerangkan bahwa :

- Nama : DARYOTO
- NIP : 19570430 198201 1 003
- Pangkat,Gol/ruang : Pembina, IV/a
- Jabatan : Guru SD
- Unit Organisasi : SD Negeri Sumberarum 1 Tempuran

benar-benar telah melaksanakan Kegiatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas V A SD Negeri Sumberarum 1 Kecamatan Tempuran Kabupaten Magelang yang berlangsung antara tanggal 12 Pebruari sampai dengan tanggal 30 April 2014

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada yang berkepentingan agar menjadikan maklum

Sumberarum, 30 April 2014
Kepala Sekolah

Unaryo,S.Pd.,SD
NIP. 19591215 197911 1 005



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Daryoto
 Nomor Induk : 12415283
 Pembimbing : Drs. Rofik, M., Ag.
 Judul Skripsi : Penerapan Metode Everyone Is a Teacher Here dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas VA SDN Sumberarum 1 Kecamatan Tempuran Kabupaten Magelang
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

No.	Tanggal	Konsultasi ke	Materi Bimbingan	Tandatangan Pembimbing
1	1-02-2014	1	Judul Skripsi	
2	23-02-2014	2	Membuat Rumusan Masalah	
3	16-03-2014	3	Bab I dan penulisan Catatan Kaki	
4	13-04-2014	4	Bab II dan Bab III	
5	20-04-2014	5	Bab IV dan penulisan Daftar Pustaka	
6	26-04-2014	6	Penulisan lembar Formalitas	
7	4-05-2014	7	Penulisan lampiran-lampiran	

Yogyakarta,
 Pembimbing

Drs. Rofik, M. Ag.
 NIP. 19650405 199303 1 002

Lampiran VI.

PEDOMAN WAWANCARA

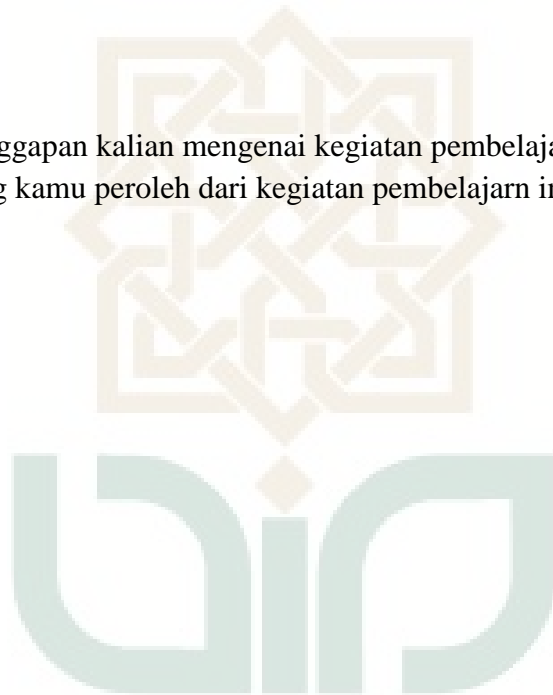
Wawancara dilakukan guna memperoleh data dari observer dan siswa :

A. Guru.

1. Apakah penerapan metode Everyone Is a Teacher Here dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VA dapat terlaksana dengan baik dan dapat meningkatkan keaktifan siswa ?
2. Seberapa jauh peningkatan keaktifan siswa dalam pembelajaran ?
3. Dari hasil pengamatan itu, apa yang harus peneliti lakukan ?
4. Bagaimana keaktifan siswa pada pembelajaran siklus II ?

B. Siswa.

1. Bagaimana tanggapan kalian mengenai kegiatan pembelajaran ini ?
2. Kesan apa yang kamu peroleh dari kegiatan pembelajarn ini



Lampiran VII

HASIL WAWANCARA PENELITI DENGAN OBSERVER SETELAH TINDAKAN SIKLUS I

Peneliti : menurut Ibu, apakah penerapan metode Everyone Is a Teacher Here dalam pembelajaran Pendidikan Agama di kelas VA dapat terlaksana dengan baik dan dapat meningkatkan keaktifan siswa ?

Observer : menurut saya, penerapan metode Everyone Is a Teacher Here yang diterapkan sudah terlaksana dengan baik, dan siswa sudah kelihatan lebih aktif daripada menggunakan metode konvensional

Peneliti : Seberapa jauh peningkatan keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran yang ibu amati tadi ?

Observer : Memang belum dapat dikatakan aktif secara keseluruhan karena masih ada sebagian siswa yang kurang aktif mendengarkan ketika guru menjelaskan tugas yang harus dilaksanakan dan ketika temannya menjawab pertanyaan yang dibacakan oleh relawan

Peneliti : Jadi sebaiknya apa yang harus peneliti lakukan ?

Observer : Agar siswa keaktifan siswa benar-benar terjadi peningkatan yang signifikan, sebaiknya tindakan ini dilanjutkan dengan siklus II.

Peneliti : Baik, terimakasih atas bantuan dan kerjasamanya.

HASIL WAWANCARA PENELITI DENGAN OBSERVER SETELAH PENELITIAN

Peneliti : Menurut pengamatan Ibu, bagaimana keaktifan siswa pada kegiatan
: pembelajaran siklus II tadi ?

Observer : Jika dibandingkan dengan siklus I, pada siklus II tadi : siswa kelihatan
: lebih aktif dan tidak ada lagi yang : bermain sendiri atau ngobrol dengan
: temannya

Peneliti : mengenai proses pembelajarannya ?

Observer : proses pembelajarannya sudah sesuai dengan RPP

Peneliti : tentang metodenya bagaimana ?

Observer : metode yang diterapkan cukup bagus, dapat : meningkatkan keaktifan siswa
: sejak awal sampai akhir

Peneliti : baik bu, terimakasih atas bantuannya, mohon doa restunya semoga penelitian
: ini dapat berjalan dengan lancar.

Observer : ya sama-sama.

Lampiran VIII.

HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA SETELAH PENELITIAN

- Peneliti : assalamu`alaikum, lagi apa anak-anak ?
- Riky : wa`alaikumus salam, ini lagi ngobrol, ada apa pak ?
- Peneliti : gak apa-apa, pak guru cuma mau nanya, bagaimana tanggapan kalian
: mengenai pembelajaran tadi ?
- Riky : o ya, pak guru, saya senang pelajaran seperti tadi.
- Peneliti : kalo menurut kamu bagaimana Sulistiyo
- Sulistiyo ; saya juga senang, jadi gak ngantuk pak guru.
- Peneliti : kalo menurut kamu Farid bagaimana ?
- Farid : saya susah ketika disuruh buat soal, tapi seneng juga,jadi gak sempat
: ngobrol , pak.
- Peneliti : o ya, baiklah kalau begitu, terimakasih atas tanggapannya, silakan lanjutkan
: ngobrolnya
- Riky : ya pak guru.

Lampiran IX.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SDN Sumberarum 1

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Kelas/ Semester : V/ Genap

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

Pertemuan/Siklus : I/ I

- I. Standar Kompetensi : 8. Menceritakan kisah sahabat nabi
- II. Kompetensi Dasar : 8.1.Menceritakan kisah Khalifah Abu Bakar r.a
- III. Indikator
 1. Menjelaskan nasab dan keislaman Abu Bakar
 2. Menjelaskan kekhalifahan Abu Bakar
 3. Menjelaskan wafatnya Khalifah Abu Bakar
 4. Menjelaskan jasa-jasa Khalifah Abu Bakar
- IV. Tujuan Pembelajaran
Setelah mempelajari materi pelajaran dengan metode Everyone Is a Teacher Here, diharapkan siswadapat menjelaskan nasab dan keislaman Abu Bakar, kehalifahannya, wafatnya serta jasa-jasa khalifah Abu Bakar
- V. Materi Pekajaran :
Kisah Khalifah Abu Bakar
Nasab dan Keislaman Abu Bakar
Kekhalifahan Abu Bakar
Wafatnya Abu Bakar, dan
Jasa-jasa Khalifah Abu Bakar
- VI. Metode Pembelajaran :
Metode ceramah, Tanya jawab, Everyone Is a Teacher Here, dan pemberian tugas
- VII. Langkah-langkahKegiatan Pembelajaran
 1. Kegiatan awal
 - a. Guru mengawali kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dilanjutkan membaca basmalah bersama
 - b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

c. Guru mengadakan apersepsi, mengkorelasikan antara materi yang telah diajarkan dengan materi yang akan dipelajari.

2. Kegiatan inti.

Eksplorasi

- a. Guru membagikan teks kisah Abu Bakar
- b. Guru memberikan penjelasan tentang materi dan tugas yang harus dilaksanakan oleh siswa
- c. Siswa memperhatikan penjelasan guru.

Elaborasi

- a. Siswa di beri tugas untuk membaca teks kisah Abu Bakar
- b. Masing-masing siswa diberi tugas untuk membuat satu pertanyaan yang berhubungan dengan tek yang dibaca/ dipelajari
- c. Siswa yang telah dibuat siswa, dikumpulkan dan diacak kemudian dibagikan kepada siswa
- d. Setelah semua siswa menerima kartu soal, diperintahkan kepada semua siswa untuk memikirkan jawaban atas pertanyaan tersebut.
- e. Kartu soal dukumpulkan lagi oleh guru
- f. Guru menawarkan kepada siswa yang bersedia menjadi relawan untuk membacakan kartu soal
- g. Relawan membacakan kartu soal satu persatu, dan siswa yang lain menjawab atau memberi respon terhadap soal tersebut
- h. Kegiatan ini (g) dilaksanakan sampai semua soal mendapat jawaban atau respon dari siswa.

Konfirmasi.

- a. Dalam kegiatan ini guru meluruskan jawaban atau respon siswa yang belum benar
- b. Siswa diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan jika ada yang belum dipahami tentang materi yang dipelajari
- c. Bersama siswa, guru membuat simpulan tentang materi yang dipelajari.

3. Kegiatan Penutup

- a. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk membuat ringkasan tentang kisah Abu Bakar sebagai pekerjaan rumah
- b. Guru mengakhiri pelajaran dengan membaca hamdalah bersama dan salam penutup

VIII. Alat dan Sumber Bahan

- a. Alat : kartu soal dan tek kisah Abu Bakar
- b. Sumber bahan : Buku Pendidikan Agama Islam untuk kelas 5 SD ,Yuni Wartono, dkk., Grahadi, 2009, hlm. 106-109

IX. Penilaian.

1. Instrument Penilaian

Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk soal	Soal
Menceritakan nasab dan keislaman Abu Bakar	Tes lisan	Uraian	Jelaskan nasab dan keislaman Abu Bakar!.
Menceritakan kehalifahan Abu Bakar	Tes lisan	Uraian	Ceritakan secara singkat kehalifahan Abu Bakar !
Menceritakan wafatnya Abu Bakar	Tes lisan	Uraian	Jelaskan bagaimana kisah wafatnya Abu Bakar ?
Menyebutkan jasa-jasa Khalifah Abu Bakar	Tes lisan	Uraian	Sebutkan jasa-jasa khalifah Abu Bakar

2. Lembar Penilaian

No	Nama siswa	Performa/ Keaktifan				Produk	Juml. skor	nilai
		A	B	C	D			
1	St.Nivia							
2	Riky							
3	A.Anggi							
4	Atina							
5	Tri							
6	Dst.							

Catatan :

1. Nilai Keaktifan , D = 60 – 70
C = 71 - 80
B = 81 – 90
A = 91 – 100
2. Nilai Produk maksima = 100
3. Nilai = (keaktifan + produk) : 2

Sumberarum, 19 Pebruari 2014

Mengetahui :
Kepala Sekolah

Guru PAI

Unaryo,S.Pd.SD
NIP.19591215 197911 1 995

Daryoto
NIP.19570430 1982011003

Lampiran X.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SDN Sumberarum 1
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas/ Semester : V/ Genap
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit
Pertemuan/Siklus : I/ II

- I. Standar Kompetensi : 8. Menceritakan kisah sahabat nabi
- II. Kompetensi Dasar : 8.2.Menceritakan kisah Khalifah Umar bin Khottob
- III. Indikator
 1. Menjelaskan nasab dan keislaman Umar bin Khottob
 2. Menjelaskan kekhalifahan Umar bin Khottob
 3. Menjelaskan wafatnya Khalifah Umar bin Khottob
 4. Menjelaskan jasa-jasa Khalifah Umar bin Khottob
- IV. Tujuan Pembelajaran
Setelah mempelajari materi pelajaran dengan metode Everyone Is a Teacher Here, diharapkan siswadapat menjelaskan nasab dan keislaman Umar bin Khottob, kehalifahannya, wafatnya serta jasa-jasa khalifah Umar bin Khottob
- V. Materi Pekajaran :
Kisah Khalifah Umar bin Khottob
 - a. Nasab dan Keislaman Umar bin Khottob
 - b. Kekhalifahan Umar bin Khottob
 - c. Wafatnya Umar bin Khottob, dan
 - d. Jasa-jasa Khalifah Umar bin Khottob
- VI. Metode Pembelajaran :
Metode ceramah, Tanya jawab, Everyone Is a Teacher Here, dan pemberian tugas

V. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan awal

- a. Guru mengawali kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dilanjutkan membaca basmalah bersama
- b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- c. Guru mengadakan apersepsi, mengkorelasikan antara materi yang telah diajarkan dengan materi yang akan dipelajari.

2. Kegiatan inti.

Eksplorasi

- a. Guru membagikan teks kisah Umar bin Khottob
- b. Guru memberikan penjelasan tentang materi dan tugas yang harus dilaksanakan oleh siswa
- c. Siswa memperhatikan penjelasan guru.

Elaborasi

- a. Siswa di beri tugas untuk membaca teks kisah Umar bin Khottob
- b. Masing-masing siswa diberi tugas untuk membuat satu pertanyaan yang berhubungan dengan teks yang dibaca/ dipelajari
- c. Siswa yang telah dibuat soal, dikumpulkan dan diacak kemudian dibagikan kepada siswa
- d. Setelah semua siswa menerima kartu soal, diperintahkan kepada semua siswa untuk memikirkan jawaban atas pertanyaan tersebut.
- e. Kartu soal dikumpulkan lagi oleh guru
- f. Guru menawarkan kepada siswa yang bersedia menjadi relawan untuk membacakan kartu soal
- g. Relawan membacakan kartu soal satu persatu, dan siswa yang lain menjawab atau memberi respon terhadap soal tersebut
- h. Kegiatan ini (g) dilaksanakan sampai semua soal mendapat jawaban atau respon dari siswa.

Konfirmasi.

- a. Dalam kegiatan ini guru meluruskan jawaban atau respon siswa yang belum benar
- b. Siswa diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan jika ada yang belum dipahami tentang materi yang dipelajari
- c. Bersama siswa, guru membuat simpulan tentang materi yang dipelajari.

3. Kegiatan Penutup

- a. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk membuat ringkasan tentang kisah Abu Bakar sebagai pekerjaan rumah
- b. Guru mengakhiri pelajaran dengan membaca hamdalah bersama dan salam penutup

VII. Alat dan Sumber Bahan

- a. Alat : kartu soal dan tek kisah Umar bin Khottob
- b. Sumber bahan : Buku Pendidikan Agama Islam untuk kelas 5 SD ,Yuni Wartono, dkk., Grahadi, 2009, hlm. 110-113

VIII. Penilaian.

1. Instrument Penilaian

Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk soal	Soal
Menceritakan nasab dan keislaman Umar bin Khottob	Tes lisan	Uraian	Jelaskan nasab dan keislaman Umar bin Khottob.
Menceritakan kehalifahan Umar bin Khottob	Tes lisan	Uraian	Ceritakan secara singkat kehalifahan Umar bin Khottob !
Menceritakan wafatnya Umar bin Khottob	Tes lisan	Uraian	Jelaskan bagaimana kisah wafatnya Umar bin Khottob ?
Menyebutkan jasa-jasa Khalifah Umar bin Khottob	Tes lisan	Uraian	Sebutkan jasa-jasa khalifah Umar bin Khottob !

2. Lembar Penilaian

No	Nama siswa	Performa/ Keaktifan				Produk	Juml. skor	nilai
		A	B	C	D			
1	St.Nivia							
2	Riky							
3	A.Anggi							
4	Atina							
5	Tri							

Catatan : Nilai Keaktifan , D = 60 – 70, C = 71 - 80

B = 81 – 90, A = 91 – 100

1. Nilai Produk maksima = 100
2. Nilai = (keaktifan + produk) : 2

Sumberarum, 26 Pebruari 2014

Mengetahui :
Kepala Sekolah

Guru PAI

Unaryo,S.Pd.SD
NIP.19591215 197911 1 995

Daryoto
NIP.19570430 1982011003

Lampiran XI

LEMBAR OBSERVASI KEAKTIFAN SISWA

Standar Kompetensi : 8. Menceritakan kisah sahabat nabi
 Kompetensi Dasar : 8.1. Menceritakan kisah Khalifah Abu Bakar As- Shiddiq
 Siklus/ Pertemuan : I/ I
 Hari, tanggal : Rabu, 19 Pebruari 2014
 Waktu : 2 x 30 menit (09.30 – 10.40)

- Beri tanda cek (√) pada kolom yang tersedia
- Keterangan, diisi dengan catatan khusus terkait dengan aspek yang diamati

No	Aspek yang dinilai	Realisasi			Keterangan
		1	2	3	
1	Siswa memperhatikan penjelasan guru		√		55 %
2	Siswa melaksanakan tugas dari guru		√		65 %
3	Siswa menjawab pertanyaan			√	80 %
4	Siswa mendengarkan jawaban teman		√		65 %
5	Siswa mencatat materi pelajaran			√	80 %
6	Siswa bertanya jika mengalami kesulitan		√		50 %
7	Siswa mengemukakan pendapat tentang materi pelajaran		√		55 %
	Prosentase				64,28 %

Keterangan :

No	Jumlah Persen	Kategori
1	0 – 33 %	Rendah
2	34 – 66 %	Sedang
3	67 – 100 %	Tinggi

Catatan

Tingkat keaktifan siswa mencapai 64,28% termasuk kategori rendah

Sumberarum, 19 Pebruari 2014
 Observer

Siti Khalimah,S.Pd.I
 NIP. 19610315 198304 2 006

Lampiran XII.

LEMBAR OBSERVASI KEAKTIFAN SISWA

Standar Kompetensi : 8. Menceritakan kisah sahabat nabi
 Kompetensi Dasar : 8.2.Menceritakan kisah Khalifah Umar bin Khottob
 Siklus/ Pertemuan : I/ II
 Hari, tanggal : Rabu, 26 Pebruari 2014
 Waktu : 2 x 35 menit (09.30 – 10.40)

3. Beri tanda cek (√) pada kolom yang tersedia
4. Keterangan, diisi dengan catatan khusus terkait dengan aspek yang diamati

No	Aspek yang dinilai	Realisasi			Keterangan
		1	2	3	
1	Siswa memperhatikan penjelasan guru			√	80 %
2	Siswa melaksanakan tugas dari guru			√	90 %
3	Siswa menjawab pertanyaan			√	80 %
4	Siswa mendengarkan jawaban teman			√	80 %
5	Siswa mencatat materi pelajaran			√	80 %
6	Siswa bertanya jika mengalami kesulitan			√	70 %
7	Siswa mengemukakan pendapat tentang materi pelajaran			√	70 %
	Prosentase				78,57 %

Keterangan :

No	Jumlah Persen	Kategori
1	0 – 33 %	Rendah
2	34 – 66 %	Sedang
3	67 – 100 %	Tinggi

Catatan

Tingkat keaktifan siswa mencapai 78,57 % termasuk kategori tinggi.

Sumberarum, 26 Pebruari 2014
 Observer

Siti Khalimah,S.Pd.,I
 NIP. 19610315 198304 2 006